



Pengenalan Usaha Koperasi Sebagai Suatu Pilihan Wirausaha Syariah

Mohamad Torik Langlang Buana^{1*} dan Taufik Akbar¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jl. Meruya Selatan, Jakarta, Indonesia, 11650

*Email koresponden: m.torik@mercubuana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Mar 2021

Accepted: 22 Jun 2021

Published: Aug 2021

Kata kunci:

Koperasi

Syariah

Usaha bersama

Usaha kecil menengah

Keyword:

Cooperative

Joint venturing

Sharia

Small business

ABSTRAK

Background: Pengetahuan tentang kewirausahaan kepada masyarakat perlu dimiliki oleh para pengusaha berskala kecil (UMKM) terutama bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis, dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi seperti pada masa pandemi ini. **Metode:** Program pengabdian kepada masyarakat tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan di daerah binaan kampus, yaitu Kelurahan Maruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat. Sasaran kegiatan ini adalah anggota PKK, karang taruna dan masyarakat lainnya. Transfer ilmu dalam kegiatan ini meliputi pengetahuan tentang UKM, manajemen keuangan, koperasi dan perpajakan. **Hasil:** Dialog langsung kepada para peserta secara daring dilakukan dengan harapan setelah selesai kegiatan peserta telah memahami cara memanfaatkan pengetahuan-pengetahuan yang disampaikan untuk membangun koperasi sebagai suatu pilihan usaha syariah. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat telah terlaksana dengan baik, dengan memberikan pelatihan dan penyampaian materi secara lengkap para peserta nampak cukup baik menerima ilmu yang disampaikan

ABSTRACT

Background: The knowledge about entrepreneurship in the public is needed for small medium size entrepreneurs (SME/UMKM) with intention to keep the beat of the business successive, in order to avoid the impossibility that could be happened such this pandemic season. **Method:** The community program for year 2020/2021 is being performed in the campus's foster area, which is Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat. In performing the community service, the authors performed it in housing of the area, PKK members, karang taruna Youthclub, and other community elements. The event performed together with other team whose delivering the topics about UMKM or SME's Finance Management, Cooperative and Taxation. **Results:** While delivering the topics, authors do direct communications with the audience online, with the expectation after the events, they will know well on how to apply the knowledge that is being delivered in the program as a good choice in assisting their business creativity in sharia ways. **Conclusions:** The implementation of Community Service has been carried out well, by providing training and delivering complete material, the participants seem quite good at accepting the knowledge conveyed.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu model usaha yang sudah ada di Indonesia sejak jaman kemerdekaan, bahkan sampai saat ini terdapat satu instansi pemerintah yang khusus menangani usaha koperasi di Indonesia, yaitu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkopukm). Keberadaan koperasi di Indonesia tiap tahunnya selalu di tandai dengan adanya Hari Koperasi di Indonesia, yang diperingati sejak 12 Juli 1947 (Hidayat, 2019).

Jumlah wirausaha di Indonesia cukup kecil, hanya berkisar 3,4 persen dari total populasi di Indonesia (Kurniawati et al., 2017), masih di bawah negara tetangga lainnya, seperti Malaysia yang mencapai 5% dan Singapura yang mencapai 9 persen. Untuk itu, Menteri Koperasi mengajak Perguruan Tinggi untuk ikut membantu merancang desain start-up UMKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020). Gerakan koperasi dituntut untuk terlibat aktif dalam mengatasi krisis bangsa akibat pandemic covid-19 (Prasetyo, 2020). Bentuk-bentuk Koperasi yang ada di Indonesia terbentuk dalam beberapa jenis (Cahyaningrum, 2017).

Beberapa jenis koperasi di Indonesia antara lain koperasi serba usaha, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi konsumsi (Harini & Septiansyah, 2019). Koperasi dengan asas syariah juga merupakan suatu pilihan yang bisa didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bersama dengan prinsip-prinsip syariah (Asep & Haryanto, 2018). Asas koperasi di ini nilai mirip dengan model kerja sama syariah dalam ekonomi muamalah (Marlina & Pratami, 2017), seperti diantaranya saling tolong menolong, tanggung jawab bersama, mencari solusi untuk aspek ekonomis, demokratis dalam menentukan keputusan dan tidak meninggalkan aspek-aspek syariah (Marlina & Pratami, 2017)

MASALAH

Permasalahan pada tahap sebelum koperasi itu ada, yaitu kurangnya literasi pada masyarakat tentang koperasi itu sendiri. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih diperlukan adanya pemahaman kepada masyarakat tentang koperasi syariah, yang hanya pada angka 8% saja, sehingga perlu ada upaya keras bagi pengurus dan pengelola untuk memberikan pemahaman secara komprehensif (Sofian, 2018).

Terdapat banyak keinginan rumah tangga untuk mempunyai usaha guna mendapatkan hasil berupa pendapatan bagi rumah tangga (Wazin, 2018). Pilihan untuk memulai dan menjalankan usaha sangatlah beragam, hanya saja banyak diantara para rumah tangga tersebut yang perlu diberikan pengetahuan lebih banyak akan dunia usaha yang ada (Siska et al., 2020).

Permasalahan kelompok rumah tangga ini antara lain: sedikitnya pembinaan untuk meningkatkan pemberdayaan rumah tangga, kegiatan kemasyarakatan seperti PKK, Posyandu, kelompok pengajian, dll, belum diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Fidiana, 2017), kegiatan kemasyarakatan yang mengerucut menjadi kegiatan ekonomi produktif yang belum dilaksanakan, kegiatan kewirausahaan bagi rumah tangga sangat terbatas (Nurjaman et al., 2019) dan belum dikembangkan dan belum ada bantuan stimulan berupa pelatihan dan alat yang sesuai dengan minat dan keterampilan sebagai pendorong untuk mengaplikasikan potensi yang dimiliki (Ariwibowo & Djuhartono, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi terkait UKM secara paralel pada dua room daring. Room satu khusus membahas tentang bakso, ayam Korea, jamu dan cemilan. Sementara pada room dua khusus membahas pengaturan keuangan, pelaporan pajak dan koperasi.

Salah satu program masyarakat di salah satu kelurahan di Maruya, Jakarta Barat yaitu pengembangan dan peningkatan pendapatan keluarga (UPPK). Saat ini sudah banyak jenis usaha yang dilakukan oleh para anggota PKK Kelurahan tersebut seperti usaha pembuatan dan penjualan makanan dimana produk makanan tersebut memiliki ciri khas daerah tersebut yang beragam. Berdasarkan hasil pencarian ide dan hasil observasi lapangan di kelurahan tersebut, dimana produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota PKK dan warga setempat belum berkembang secara ekonomis, sehingga belum bisa menjadi sumber penghasilan/pemasukan

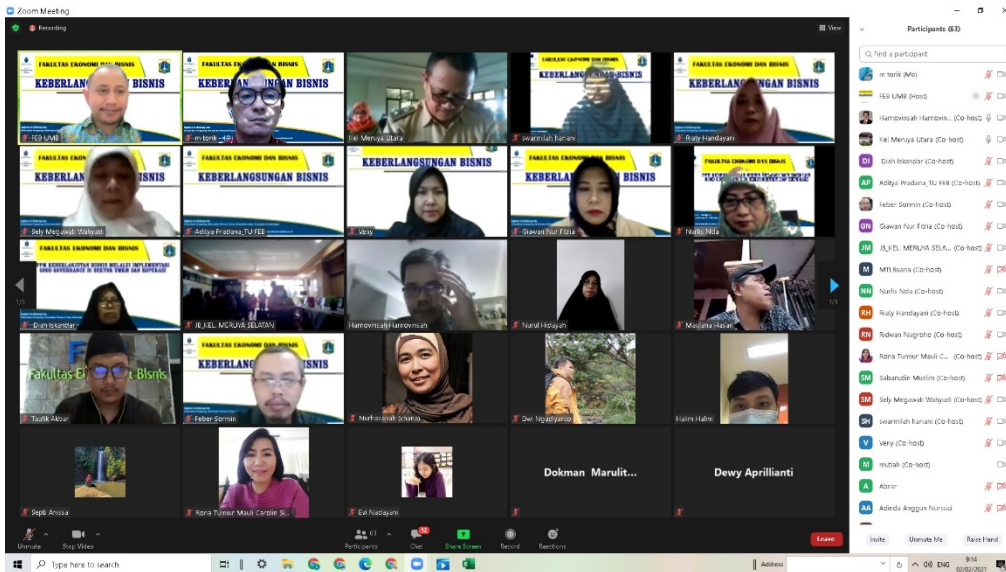
pendapatan keluarga (Priliandani et al., 2018). Namun produk-produk yang dihasilkan oleh anggota PKK dan warga Kelurahan di Meruya memiliki ciri khas/keunikan tertentu, sehingga perlu didukung pengembangannya, khususnya dalam proses produksi/operasi, pemasaran dan pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian materi mengenai Pengenalan Koperasi sebagai pilihan Wirausaha Syariah, dilaksanakan secara online, dengan menggunakan aplikasi Zoom, pada hari Selasa 2 Februari 2021. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dilakukan secara bersamaan sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan oleh kampus Universitas Mercu Buana, dalam satu kelompok yang bertema besar "Keberlangsungan Bisnis", terdapat 7 narasumber. Bersamaan dengan kelompok pemateri, di hari berikutnya, juga diadakan di lokasi yang sama, kelompok lain dari FEB dengan materi yang berbeda.

Pelaksanaan penyampaian materi dengan judul Pengenalan Koperasi sebagai pilihan wirausaha, 'pun juga di unggah di youtube, dengan link: Pengenalan Usaha Koperasi - YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=MGhfJDPmMA0>



Gambar 1. Tampilan peserta pada Monitor

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di hadiri oleh 103 peserta, pelaksanaan dilaksanakan secara maksimal dengan penyampaian materi secara seksama oleh tiap kelompok peserta. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat juga di beritakan di media online, dengan link : Dosen FEB UMB Gelar Webinar Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat - Poskotaonline <https://poskota.co/kampus/dosen-feb-umb-gelar-webinar-kegiatan-pengabdian-masyarakat/>

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat telah terlaksana dengan baik, walaupun masih dalam kondisi pandemik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan suatu perwujudan dari tanggung jawab sosial lingkungan bagi kampus dan tanggung jawab bagi dosen sebagai pelaksana Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan memberikan pelatihan dan penyampaian materi secara lengkap, para peserta nampak cukup baik menerima ilmu yang disampaikan. Saran untuk pelaksanaan selanjutnya adalah agar di beri kesempatan lagi untuk pelaksanaan pengabdian

masyarakat seperti ini, dengan harapan akan sudah berakhirnya pandemi ini, sehingga komunikasi kepada masyarakat dapat dilakukan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, P., & Djuhartono, T. (2020). PKM Strengthening Organizations through Edupreneurship and the Establishment of a Cooperative for Karang Taruna Balekambang Village - East Jakarta. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 389–399. <https://doi.org/10.22236/SOLMA.V9I2.5232>
- Asep, & Haryanto, W. (2018). Skema Inklusi Keuangan Upaya Untuk Meminimalkan Peran “Bank Keliling”, Dalam Mewujudkan Bisnis Syariah Dengan Sumber Daya Keuangan dari Tabungan dan Filantropis Islam. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT) 2018*.
- Cahyaningrum, D. (2017). Bentuk Badan Hukum Koperasi Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perbankan. *Jurnal NEGARA HUKUM*, 8(1).
- Fidiana, F. (2017). Tinjauan Kritis Kesyariahan Koperasi Syariah. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i2.1476>
- Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, 5(1), 17–31. <https://doi.org/10.30997/JVS.V5I1.1803>
- Hidayat, W. A. (2019). *Sejarah Hari Koperasi Indonesia & Alasan Diperingati Setiap 12 Juli*. 12 Juli 2019. <https://tirto.id/sejarah-hari-koperasi-indonesia-alasan-diperingati-setiap-12-juli-ed9x>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, K. (2020). *Menkop UKM Ajak Perguruan Tinggi Ikut Bantu Rancang Desain Startup UMKM*. 15 Oktober 2020. <https://depkop.go.id/>
- Kurniawati, D., Toteng, & Mugeno. (2017). Faktor-Faktor Determinan Pinjaman : Studi Pada Kopersti SHT. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Marlina, R., & Pratami, Y. Y. (2017). Shariah Cooperatives as a Solution for the Application of a Legal Syriyah Agreement. *Amwaluna: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 263–275.
- Nurjaman, D. R., Salim, T., & Damayanti, R. (2019). Model Sistem Informasi Pembukuan Untuk Monitoring Transaksi Koperasi Dalam Mendukung Perhitungan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Cerita*, 5(1).
- Prasetyo, W. B. (2020). *Koperasi Dituntut Aktif Atasi Krisis Bangsa Akibat Pandemi*. 9 November 2020. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/696415/koperasi-dituntut-aktif-atasi-krisis-bangsa-akibat-pandemi>
- Priliandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://doi.org/10.29303/JAA.V3I1.37>
- Siska, S., Rahmi, H., & Dewanti, E. (2020). *Workshop Pengajuan Sertifikat Halal bagi Pelaku Industri Makanan Olahan UMKM*. 09(1), 201–208. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3823>
- Sofian, S. (2018). Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9, 752–758. <https://doi.org/10.35313/IRWNS.V9I0.1146>
- Wazin. (2018). Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga dan Relevansinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Sektor Informal Di Provinsi Banten). *Al Qalam*, 35(1), 1–18.